



**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASANMULTIKULTURAL
(TELAAH TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMK
NEGERI 2 SINJAI) KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:

IRMA

NIM. 160101033

Pembimbing

1. Dr.Syamsir, M.Pd.I
2. Kahar, S.Pd.I, M. Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma

NIM : 160101033

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 Agustus 2020
Yang membuat pernyataan,

IRMA
NIM: 160101033

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural (Telaah Terhadap Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai) yang ditulis oleh Irma Nomor Induk Mahasiswa 160101033, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020 M bertepatan dengan 7 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh. Anis, M.Hum.	Penguji I	(.....)
Sudirman P., S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIN Sinjai

Nur H., S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

IRMA, Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural (Telaah terhadap Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai). Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai, dan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data (kesimpulan). Adapun sumber informan yang terlibat dalam penelitian adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMK Negeri 2 Sinjai kelas X ATPK.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam perencanaan pendidikan agama islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai adalah semua guru Pendidikan Agama Islam membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, sehingga nanti apa yang akan menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kemudian situasi keadaan sekolah tentunya harus mendukung antara sarana dan prasarana sehingga perencanaan itu harus lebih matang dan lebih awal. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai yaitu sudah berjalan dengan baik atau telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh guru pendidikan Agama Islam. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan

multikultural ini sangat membantu siswa dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran, karena siswa itu berbeda-beda dalam hal kemampuan IQ-nya dan kemampuan wawasannya sehingga adanya multikultural ini semua aspek bisa terpenuhi dari siswa itu sendiri.

Kata Kunci: Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Multikultural

ABSTRACT

IRMA, Islamic Education with Multicultural Insights (Study of Islamic Education Learning at SMK Negeri 2 Sinjai). Thesis, Sinjai: Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020.

This study aims to determine the planning of learning Islamic education with a multicultural insight and the implementation of learning Islamic education with a multicultural insight at SMK Negeri 2 Sinjai.

This type of research is qualitative research, which is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from the people being observed. Data collection techniques are carried out through observation, interview and documentation methods. Data analysis techniques used data reduction, data presentation, and data verification (conclusion). The sources of informants involved in the study were the teachers of Islamic Education and students of SMK Negeri 2 Sinjai class X ATPK.

The results showed that in planning Islamic education with a multicultural perspective at SMK Negeri 2 Sinjai, all Islamic education teachers make lesson plans according to the material to be delivered, so that later what will be the learning objectives can be achieved. Then the school situation must support the facilities and infrastructure so that planning must be more mature and earlier. The implementation of Islamic Education learning with a multicultural perspective at SMK Negeri 2 Sinjai is already going well or is in accordance with what has been planned by the Islamic education teacher. The implementation of Islamic Education learning with a multicultural insight is very helpful for students in terms of

achieving learning goals, because students differ in their IQ abilities and insight abilities so that all aspects of multiculturalism can be fulfilled from the students themselves.

Keywords: Learning, Islamic Education, Multicultural

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan rasa Terima Kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor IAIM Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran;
4. Dr. Ismail, M.Pd, Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran Akademik;
5. Takdir, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan yang telah membantu kelancaran Akademik;

6. Jamaluddin, S.Pd,I., M.Pd,I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam;
7. Dr. Syamsir, M.Pd,I selaku Pembimbing I & Kahar, S.Pd.I,M.Pd.I, selaku Pembimbing II;
8. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
9. Seluruh Pegawai dan jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
10. Kepala dan Staf perpustakaan IAI Muhammadiyah Sinjai;
11. Teman-teman Mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga Penulis dapat menyelesaikan Studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 21 Agustus 2020

Irma

Nim: 160101033

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	11
1. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam... 11	
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	11
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	13
c. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	15

2. Tinjauan Tentang PendidikanMultikultural.	22
a. Pengertian Multikultural	22
b. Tujuan Pendidikan Multikultural	25
c. Nilai-Niai Pendidikan Multikultural.....	28
d. Pembelajaran PAI Berwawasan Multikultural	33
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
B. Defenisi Operasional	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	49
D. Subjek dan Objek Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian	50
F. Keabsahan Data.	53
G. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian

Hasil Instrumen Penelitian

SK Pembimbing Penelitian

Surat Izin Penelitian

Surat Keterangan Telah Meneliti

Dokumentasi Saat Meneliti

Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil sekolah SMK Negeri 2 sinjai	60
Tabel 4.2 Data Guru dan Peserta Didik SMK Negeri 2 Sinjai	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara multikultural terbesar di dunia. Hal ini dapat dilihat dari kondisi sosio-kultural, agama maupun geografis yang begitu beragam dan luas.¹ Kemajemukan tersebut pada satu sisi merupakan kekuatan sosial dan keragaman yang indah apabila satu sama lain bersinergi dan saling bekerja sama untuk membangun bangsa. Namun, pada sisi lain, kemajemukan tersebut apabila tidak dikelola dan dibina dengan tepat dan baik akan menjadi pemicu dan penyulut konflik dan kekerasan yang dapat menggoyahkan sendi-sendi kehidupan berbangsa. Akar penyebab konflik antara satu wilayah dengan wilayah lainnya memang cukup beragam. Ada faktor kesenjangan ekonomi, perseteruan politik, perebutan kekuasaan, atau persaingan antar agama. Namun demikian, dari sebagian besar konflik dan

¹ Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural, Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan* (Cet.I; Jogjakarta: Pilar Media, 2005), h. 97

kekerasan yang ada "agama" dinilai menjadi salah satu faktor yang ikut andil sebagai pemicu.²

Pengembangan faham multikultural dalam masyarakat tidak akan pernah terbentuk dengan sendirinya. Dibutuhkan proses yang Panjang dan sistematis. Paham multikultural sebagai entika yang paling asasi dalam membentuk hubungan harmonis kemasyarakatan ini harus tertanam semenjak dini, dan salah satu Lembaga yang tepat untuk menanamkan dan mengembangkannya adalah Lembaga sekolah, melalui kurikulum Pendidikan yang akomodatif terhadap kepentingan ini. Dalam konteks ini, tentu saja pengajaran agama Islam yang diajarkan disekolah-sekolah harus memuat kurikulum berbasis keanekaragaman (*multikultur*).

Menurut UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan

² Ngainun Naim dan Ahmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi* (Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), h.15

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari seluruh proses kehidupan manusia, seiring dengan perubahan peradaban dan pola pikir dalam suatu masyarakat. Karena itu maka dalam suatu masyarakat sangat diperlukan suatu proses perubahan pola pikir yang akan sangat terkait dengan prinsip-prinsip dasar atau prinsip umum kehidupan terutama dalam perilaku dan interaksinya sehari-hari. Perubahan pola pikir suatu masyarakat karena mereka mengikuti prinsip dasar kehidupan yaitu: memiliki etika, kejujuran dan integritas, bertanggungjawab, hormat pada aturan, dan hukum masyarakat, hormat pada warga lain, cinta pada pekerjaan, berusaha keras untuk berinvestasi, mau bekerja keras dan tepat waktu.

Proses tersebut memberikan suatu pemahaman kepada kita bahwa pendidikan yang membentuk peradaban manusia merupakan suatu mata rantai yang utuh. Karena secara fitrah manusia dalam membentuk jiwa kemanusiaannya sebagai makhluk sosial yang tidak dapat melepaskan diri dengan lingkungan. Serta berinteraksi satu dengan lainnya tanpa melihat latar belakang suku, Ras, golongan atau agama bahkan warna kulit. Artinya bahwa kehidupan bermasyarakat dan berbangsa telah ditakdirkan

oleh Allah sebagai suatu kehidupan yang majemuk sekaligus dapat dikatakan sebagai sunnahtullah. Dengan demikian, pendidikan dalam hal ini sekolah memegang peranan penting untuk proses pembudayaan yang diintegrasikan dengan nilai-nilai universal yang berlaku dimasyarakat seperti halnya nilai-nilai demokrasi. Karena ciri suatu masyarakat yang demokratis, salah satunya adalah adanya sikap keterbukaan.³

Pengenalan pendidikan multikultural ditingkat sekolah dasar sangat diperlukan, dimana agar anak-anak dapat mengenal keberagaman yang ada disekelilingnya, baik itu keberagaman suku, etnis, agama, ras, budaya, dan lain sebagainya. Penerapan pendidikan multikultural tidak harus dalam sebuah mata pelajaran tersendiri, guru dapat mengaitkan atau memasukkan materi pendidikan multikultural kedalam mata pelajaran yang lainnya. Guru juga dapat meminta anak untuk menyebutkan keberagaman apa saja yang ada disekelilingnya. Pendidikan multikultural tidak hanya di dapat melalui pendidikan secara formal saja, tetapi juga dapat melalui

³ Umar M. Sadjim, “ pentingnya konsepsi pendidikan multikultural di sekolah pasca konflik sosial di ternate”, *jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, vol.1, No. 1, 2017. h. 1-2.

lingkungan masyarakat sekitar, maupun dari lingkungan keluarga. Dengan diterapkannya dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi pondasi yang kuat bagi anak-anak bangsa sebagai generasi penerus bangsa indonesia agar tetap dapat menjaga keberagaman yang ada tanpa adanya perpecahan. Untuk mewujudkan tercapainya pendidikan multikultural, harus didasarkan pada konsep ketakwaan, keberadapan, kesopanan, toleransi, kemandirian, bebas dari paksaan, ancaman, keadilan sosial dan persamaan hak dalam konsep dan praktik pendidikan. Guru juga harus tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran agar tidak menyinggung satu sama lain. Pemerintah sebagai pusat kendali dari pendidikan yang merumuskan kurikulum, hendaknya mewajibkan untuk memasukkan pendidikan multikultural kedalam semua mata pelajaran di sekolah dasar untuk mendorong siswa lebih lagi mencintai kemultikulturalan yang ada di indonesia, sehingga dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air tanpa perbedaan suku, ras, agama, dan kebudayaan.⁴

⁴ H. A.R Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernis dan Studi Kultural* (Jakarta: Kompas, 2006), h. 112

Gagasan dan Rancangan memasukan wawasan multikultural di sekolah patut disahuti, sepanjang tidak terjadi pengaburan kesejatan idiologi dari pendidikan Islam itu sendiri.⁵ Pendidikan Islam memiliki keunikan dan khasnya sendiri sesuai dengan visi dan misinya. Adapun visi dari pendidikan agama Islam adalah terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan misinya adalah menciptakan lembaga yang Islami dan berkualitas, menjabarkan kurikulum yang mampu memahami kebutuhan anak didik dan masyarakat, menyediakan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.⁶

Sebagaimana yang terdapat di SMK Negeri 2 Sinjai, pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung telah terlihat adanya wawasan multikultural baik dari pemahaman Guru Agama Islam maupun dari

⁵ Ahmadi, *Idiologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 10

⁶ Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, (Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000), h. 20

berbagai materi yang diajarkan yang kemudian diintegrasikan dengan perilaku-perilaku multikultural. Kegiatan pembelajaran PAI yang dilaksanakan oleh guru PAI di SMK Negeri 2 Sinjai masih berdasarkan panduan pembelajaran PAI dan memakai buku paket PAI, serta belum ada pengembangna materi yang dilakukan oleh guru PAI. Guru hanya mengacu kepada buku paket yang tersedia.

Untuk memperbaiki pendidikan terlebih dahulu harus mengetahui bagaimana manusia belajar dan bagaimana cara mengajarnya. Kedua kegiatan tersebut dalam rangka memahami cara manusia mengkonstruksi pengetahuannya tentang objek-objek dan peristiwa-peristiwa yang dijumpai selama kehidupannya. Manusia akan mencari dan menggunakan hal-hal atau peralatan yang dapat membantu memahami pengalamannya.⁷ Sebagaimana telah dijelaskan bahwa pendidikan dalam konsep islam adalah memelihara, membesarkan dan mendidik yang sekaligus mengandung makna mengajar. Jadi, pendidikan itu adalah memberikan bimbingan secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan rasio dan

⁷ C. Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 56

mental atau jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dalam skripsi ini peneliti mengambil judul: Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural (Telaah Terhadap Pembelajaran PAI Di SMK Negeri 2 Sinjai) dengan mencoba mengetahui sejauh mana pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural telah diterapkan di sekolah tersebut.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terfokus dan terarah maka penulis menganggap perlu membatasi masalah yaitu karena banyaknya materi pendidikan agama islam maka peneliti melakukan pembatasan masalah hanya materi-materi yang berwawasan multikultural seperti pada materi Indahnya Persaudaraan (ukhuwwah).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai?

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi aktivitas akademik dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khasanah keilmuan mengenai pendidikan agama islam berwawasan multikultural.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi bagi praktis pendidikan, baik lembaga yang diteliti maupun lembaga lain yang terkait dan kepada masyarakat mengenai pendidikan agama islam

berwawasan multikultural serta dapat menjadi salah satu pengalaman yang dapat memperluas cakrawala pemikiran dan wawasan pengetahuan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Di dalam GBPP Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, dijelaskan bahwa Pendidikan agama islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengarahan atau latihan dengan memerhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan kesatuan nasional.⁸

Menurut Zakiyah Daradjat sebagaimana dikutip oleh Abdul Majid dan Dian Andayani, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara

⁸ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Cet. II; Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014), h. 19

menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁹ Pendidikan islam adalah suatu sistem kependidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh hamba Allah, sebagaimana Islam telah menjadi pedoman bagi seluruh aspek kehidupan manusia, maupun duniawi maupun ukhrawi.¹⁰

Dari pengertian tersebut dapat ditemukan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu:

- 1) Pendidikan Agama Islam sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik yang hendak disiapkan untuk mencapai tujuan; dalam arti ada yang

⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi*, (Cet.III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h.130

¹⁰ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Cet. V; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 120

dibimbing, diajari dan atau dilatih dalam peningkatan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama Islam.

- 3) Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 4) Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dari peserta didik, yang disamping untuk membentuk kesalehan-kesalehan atau kualitas pribadi juga sekaligus untuk membentuk kesalehan sosial.¹¹

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam di sekolah/ madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan

¹¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru pendidikan Agama Islam...*, h. 19-20

pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial. Penanaman nilai-nilai ini juga dalam rangka menuai keberhasilan hidup (*khasanah*) di dunia baik anak didik yang kemudian akan mampu membuahkan kebaikan (*khasanah*) di akhirat kelak¹².

Secara umum pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.¹³

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi...*, h.135-136

¹³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru pendidikan Agama Islam...*, h.20

Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan agama Islam bertujuan untuk membimbing, menumbuhkembangkan keimanan, mengamalkan nilai dan ajaran agama Islam dengan baik, sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta bisa beretika sosial.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik pada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Dengan melalui proses belajar-mengajar pendidikan agama diharapkan terjadinya

perubahan dalam diri anak baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Dan dengan adanya perubahan dalam tiga aspek tersebut diharapkan akan berpengaruh terhadap tingkah laku anak didik, dimana pada akhirnya cara berfikir, merasa dan melakukan sesuatu itu akan menjadi relatif menetap dan membentuk kebiasaan bertingkah laku pada dirinya, perubahan yang terjadi harus merupakan perubahan tingkah laku yang mengarah ke tingkah laku yang lebih baik dalam arti berdasarkan pada pendidikan agama.

Di samping pendidikan agama disampaikan secara *empiric problematic*, juga disampaikan dengan pola homeostatika, yaitu keselarasan antara akal kecerdasan dan perasaan yang melahirkan perilaku akhlaqul karimah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pola ini menuntut upaya lebih menekankan pada faktor kemampuan berfikir dan berperasaan moralis yang merentang ke arah Tuhannya, dan ke arah masyarakatnya, dimana iman dan takwa menjadi rujukannya.

- 2) Penanaman Nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sering terjadi kesalahpahaman di antara kita karena menganggap bahwa pendidikan agama Islam hanya memuat pelajaran yang berkaitan dengan akhirat atau kehidupan setelah mati. Bahkan ada yang berlebihan kesalahannya karena menganggap bahwa madrasah hanya mendidik anak untuk siap meninggal dunia.

Dengan konsekuensi negatif, anggapan seperti itu adalah salah, yang benar adalah bahwa madrasah atau lebih umum lagi pendidikan agama Islam dilaksanakan untuk memberi bekal siswa dalam mengarungi kehidupan di dunia yang hasilnya nanti mempunyai konsekuensi di akhirat Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah/2: 201

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي
الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَ
قِنَا عَذَابَ النَّارِ

Terjemahnya:

Dan diantara mereka ada orang yang berdoa :”Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.”¹⁴

- 3) Penyesuaian Mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

Dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Islam merupakan suatu hal yang dijadikan sandaran ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Jadi, pendidikan agama Islam adalah ikhtiar manusia dengan jalan bimbingan dan pimpinan untuk membantu dan mengarahkan fitrah agama peserta didik menuju terbentuknya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama.

- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam

¹⁴ Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, h. 31.

keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Semua manusia dalam hidupnya di dunia ini, selalu membutuhkan adanya suatu pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka meminta pertolongan. Itulah sebabnya bagi orang-orang Muslim diperlukan adanya pendidikan agama Islam, agar dapat mengarahkan fitrah mereka tersebut ke arah yang benar sehingga mereka akan dapat mengabdikan dan beribadah sesuai dengan ajaran Islam.

- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Maksudnya adalah bahwa Pendidikan Agama Islam mempunyai peran dalam mengatasi persoalan-persoalan yang timbul di masyarakat yang tidak dapat dipecahkan secara empiris

karena adanya keterbatasan kemampuan dan ketidakpastian. Oleh karena itu, diharapkan Pendidikan Agama Islam menjalankan fungsinya sehingga masyarakat merasa sejahtera, aman, stabil, dan sebagainya. Untuk itu, Pendidikan Agama Islam hendaknya ditanamkan sejak kecil, sebab pendidikan pada masa kanak-kanak merupakan dasar yang menentukan untuk pendidikan selanjutnya. Orang tua dalam hal ini berperan sangat penting terhadap pembentukan watak anak khususnya pada masa pra sekolah, karena yang dapat dilakukan anak pada masa itu adalah meniru tindakan orang yang berada disekitarnya. Oleh sebab itu berbicara pendidikan agama Islam, baik makna maupun tujuannya haruslah mengacu pada penanaman nilai-nilai Islam dan tidak dibenarkan melupakan etika sosial atau moralitas sosial.

Sebagaimana tercermin dalam Al-Qur'an Surat

Luqman/31: 17, yang berbunyi:

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَ أْمُرْ
بِالْمَعْرُوفِ وَ أَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَ

اَصِيْرُ عَلَى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ
عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Terjemahnya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)¹⁵

- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsionalnya.

Dapat dikatakan bahwa betapa pentingnya kedudukan pendidikan agama dalam pembangunan manusia Indonesia seutuhnya, dapat dibuktikan dengan ditematkannya unsur agama dalam sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara. Sila pertama dalam Pancasila adalah Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, yang memberikan makna bahwa bangsa kita adalah bangsa yang beragama. Untuk membina bangsa yang beragama, pendidikan agama ditempatkan

¹⁵ Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya...*, h. 412

pada posisi strategis yang tidak dapat dipisahkan dalam sistem pendidikan nasional.

- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya dan bagi orang lain. Karena itulah pendidikan Islam memiliki beban yang multi paradigma, sebab berusaha memadukan unsur profan dan imanen, dimana dengan pemaduan ini, akan membuka kemungkinan terwujudnya tujuan inti pendidikan Islam yaitu melahirkan manusia-manusia yang beriman dan berilmu pengetahuan, yang satu sama lainnya saling menunjang. Di samping itu, pendidikan agama Islam memberikan bimbingan jasmani- rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.¹⁶

2. Tinjauan Tentang pendidikan Multikultural

a. Pengertian pendidikan multikultural

¹⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi...*, h. 134-135

Multikulturalisme secara sederhana dapat diartikan sebagai pengakuan atas pluralisme budaya. Akar kata multikulturalisme adalah kebudayaan. Secara etimologi, istilah multikulturalisme dibentuk dari kata multi (banyak), kultur (budaya) dan isme (aliran/paham). Adapun secara hakiki, dalam kata multikulturalisme itu terkandung pengakuan akan martabat manusia yang hidup dalam komunitasnya dengan kebudayaannya masing-masing yang unik.¹⁷ Sedangkan, kultur (budaya) itu sendiri tidak bisa dilepaskan dari empat tema penting yaitu agama, ras, suku dan budaya.¹⁸ Hal ini mengandung arti bahwa pembahasan multikultural mencakup tidak hanya perbedaan budaya saja, melainkan masuk pula di dalamnya kemajemukan agama, ras maupun etnik.

Multikulturalisme merupakan suatu konsep dimana sebuah komunitas dalam konteks

¹⁷ Chairul Mahfud, *pendidikan Multikultural*, (Cet. IV; Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010), h. 70

¹⁸ Maslikhah, *Quo Vadis Pendidikan Multikultur: Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan*, (Cet. I; Surabaya: PT Temprina Media Grafika, 2007), h. 45

kebangsaan dapat mengetahui keberagaman, perbedaan dan kemajemukan budaya, baik ras, suku, etnis dan agama. Sebuah konsep yang memberikan pemahaman kita bahwa sebuah bangsa yang plural atau mejemuk adalah bangsa yang dipenuhi dengan budaya-budaya yang beragam atau multikultur. Multikulturalisme adalah sebuah idiologi yang menekankan kesederajatan dalam perbedaan-perbedaan kebudayaan. Dari dasar pengertian ini dapat dikatakan bahwa multikultural adalah pendidikan yang menekankan kesederajatan dalam perbedaan-perbedaan kebudayaan atau latar belakang siswa atau peserta didik.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pendidikan multikultural merupakan respon terhadap perkembangan keragaman populasi sekolah, sebagaimana tuntutan persamaan hak bagi setiap kelompok. Selain itu, pendidikan multikultural merupakan sebuah proses untuk mengembangkan

¹⁹ Suwito dan Fauzan, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 25

potensi siswa untuk dapat menghargai pluralitas sebagai konsekuensi keragaman budaya, etnis, ras dan agama.

b. Tujuan pendidikan multikultural

Pada dasarnya tujuan pendidikan multikultural selaras dengan tujuan pendidikan secara umum, yaitu mencetak peserta didik tidak hanya mampu mengembangkan potensi dirinya dalam menguasai ilmu pengetahuan, seni dan teknologi, melainkan sekaligus mampu mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai universal dalam kehidupan. Kemudian secara umum tujuan pendidikan multikultural dibagi menjadi tujuan awal dan tujuan akhir. Tujuan awal merupakan tujuan sementara karena tujuan ini hanya berfungsi sebagai perantara agar tujuan akhirnya tercapai dengan baik.²⁰

Tujuan awal pendidikan multikultural yaitu membangun wacana pendidikan, pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan, dan mahasiswa jurusan ilmu pendidikan ataupun mahasiswa

²⁰ Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, (Jakarta: Erlangga, 2005), h. 109

umum. Harapannya adalah apabila mereka mempunyai wacana pendidikan multikultural yang baik, maka kelak mereka tidak hanya mampu untuk menjadi transformator pendidikan multikultural yang mampu menanamkan nilai-nilai pluralisme, humanisme, dan demokrasi secara langsung di sekolah kepada para peserta didiknya. Sedangkan tujuan akhir pendidikan multikultural adalah peserta didik hanya mampu memahami dan menguasai materi pelajaran yang dipelajarinya akan tetapi diharapkan juga bahwa para peserta didik akan mempunyai karakter yang kuat untuk selalu bersikap demokratis, pluralis dan humanis. Karena ketiga hal tersebut adalah ruh pendidikan multikultural.²¹ Secara konseptual, pendidikan multikultural mempunyai tujuan sebagai berikut:²²

- 1) Memperkuat kesadaran multikultural, tanpa kehilangan jati diri
- 2) Meningkatkan kecakapan dalam interaksi lintas budaya

²¹ *Ibid.*

²² R. Wiriaatmadja, *Pendidikan Sejarah di Indonesia Perspektif Lokal, Nasional, dan Global*, (Bandung: Historia Utama Press, 2002), h.272

- 3) Menghilangkan stereotipe, stigma, rasa superioritas diri atau kelompok, dan anggapan negatif lain dalam hubungan antar kelompok
- 4) Memperkuat kesadaran berbangsa dan bernegara dalam konteks dinamika global
- 5) Menjunjung tinggi supremasi hukum.

Dari uraian-uraian mengenai pendidikan multikultural tersebut dapat dipahami bahwa tujuan pendidikan multikultural ini adalah dimaksudkan untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dalam masyarakat yang serba majemuk. Keberhasilan pendidikan multikultural dapat dikatakan berhasil apabila dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut dapat membentuk siswa dan mahasiswa bersikap hidup saling toleran, tidak bermusuhan, dan tidak berkonflik yang disebabkan oleh perbedaan budaya, suku, bahasa, adat istiadat atau lainnya. Namun, jika ternyata yang terjadi sebaliknya, yakni sikap siswa menjadi tidak toleran, bermusuhan dan mudah terpancing konflik, maka pendidikan multikultural ini tidak bisa dikatakan berhasil. Artinya, perlu dilakukan

evaluasi kembali tentang apa yang menyebabkan kegagalan pendidikan tersebut.²³

c. Nilai- nilai Pendidikan Multikultural

Istilah “nilai” dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” dapat diartikan “sifat-sifat yang penting bagi kemanusiaan”.²⁴ Sehingga, yang dimaksud nilai di sini adalah sifat-sifat yang penting bagi kemanusiaan dalam islam yang perlu dikembangkan pada peserta didik guna mencapai derajat manusia berbudaya dan masyarakat beradab sesuai tujuan pendidikan multikultural yang dimaksud.

Menurut Farida Hanum, nilai-nilai inti dari pendidikan multikultural berupa demokratis, humanisme dan pluralisme. Demokratis, artinya kebebasan peserta didik harus diberikan dan dibangun sesuai dengan kemampuannya sehingga peserta didik bisa menumbuhkembangkan kemampuan dan mengeskpresikannya tanpa paksaan. Humanisme artinya, nilai-nilai

²³ Chairul mahfud, *Pendidikan Multikultural...*, h. 217

²⁴ R. Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009), h. 399

kemanusiaan seperti saling tolong-menolong dengan sesama, saling menghargai satu dengan yang lain harus selalu diupayakan terbangun dengan baik dilingkungan pendidikan. Begitu juga pluralisme harus dibumikan di dunia pendidikan, seperti mengakui adanya kemajemukan, dan mengakui adanya perbedaan dalam kesetaraan, seperti perbedaan gender, ras, suku, budaya dan agama. Perbedaan itu sebagai suatu kekayaan yang harus dipupuk dengan baik, bukan menimbulkan permusuhan atau kebencian satu dengan yang lain sehingga bisa hidup berdampingan dalam perbedaan dan kedamaian.²⁵

Pendidikan multikultural mengandung nilai-nilai demokratis, humanisme dan pluralisme. Nilai-nilai tersebut sangat dibutuhkan dalam masyarakat majemuk yang mendambakan kebebasan, kedamaian, kearifan dan saling menghargai satu dengan yang lain dalam mengarungi samudra hidup dan kehidupan.

²⁵ Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h. 200

Adapun nilai-nilai pendidikan multikultural, adalah sebagai berikut:

1) Nilai inklusif (terbuka)

Nilai ini memandang bahwa kebenaran yang dianut oleh suatu kelompok, dianut juga oleh kelompok lain. Nilai ini mengakui terhadap pluralisme dalam suatu komunitas atau kelompok sosial, menjanjikan dikedepankannya prinsip inklusifitas yang bermuara pada tumbuhnya kepekaan terhadap berbagai kemungkinan unik yang ada.

2) Nilai mendahulukan dialog (Aktif)

Dengan dialog, pemahaman yang berbeda tentang suatu hal yang dimiliki masing-masing kelompok yang berbeda dapat saling diperdalam tanpa merugikan masing-masing pihak. Hasil dari mendahulukan dialog adalah hubungan erat, sikap saling memahami, menghargai, percaya, dan tolong-menolong.

3) Nilai kemanusiaan (Humanis)

Kemanusiaan manusia pada dasarnya adalah pengakuan akan pluralitas,

heterogenitas, dan keragaman manusia itu sendiri. Keragaman itu bisa berupa ideologi, agama, paradigma, suku bangsa, pola pikir, kebutuhan, tingkat ekonomi dan sebagainya.

4) Nilai toleransi

Dalam hidup bermasyarakat, toleransi dipahami sebagai perwujudan mengakui dan menghormati hak-hak asasi manusia. Kebebasan berkeyakinan dalam arti tidak adanya paksaan dalam hal agama, kebebasan berpikir atau berpendapat, kebebasan berkumpul, dan lain sebagainya.

5) Nilai tolong-menolong

Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa hidup sendirian meski segalanya ia miliki. Harta benda berlimpah sehingga setiap saat apa yang ia mau dengan mudah dapat terpenuhi, tetapi ia tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan orang lain dan kebahagiaan pun mungkin tak akan pernah ia rasakan.

6) Nilai keadilan (Demokratis)

Keadilan merupakan sebuah istilah yang menyeluruh dalam segala bentuk, baik

keadilan budaya, politik, maupun sosial. Keadilan sendiri merupakan bentuk bahwa setiap insan mendapatkan apa yang ia butuhkan, bukan apa yang ia inginkan.

- 7) Nilai persamaan dan persaudaraan sebangsa maupun antar bangsa

Dalam Islam, istilah persamaan dan persaudaraan itu dikenal dengan nama ukhuwah. Ada tiga jenis ukhuwah dalam kehidupan manusia, yaitu: ukhuwah Islamiyah (persaudaraan seagama), ukhuwah wataniyyah (persaudaraan sebangsa), ukhuwah basyariyah (persaudaraan sesama manusia). Dari konsep ukhuwah itu, dapat disimpulkan bahwa setiap manusia baik yang berbeda suku, agama, bangsa, dan keyakinan adalah saudara. Karena antar manusia adalah saudara, setiap manusia memiliki hak yang sama.

8) Kesadaran beragama

Dalam agama Islam telah dijelaskan untuk sadar bahwa dalam kepercayaan atau beragama tidak ada paksaan.²⁶

d. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Berwawasan Multikultural

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha memengaruhi emosi, intelektual dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas guru, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik.²⁷ Pembelajaran adalah usaha membimbing peserta didik dan menciptakan lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses

²⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada, 2002), h. 80

²⁷ Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2014), h. 85

belajar untuk belajar.²⁸ Jadi, dalam pembelajaran terdapat dua aktivitas yang berlangsung, yaitu belajar dan mengajar.

Agar pendidikan multikultural ini dapat menghasilkan *output* atau lulusan yang tidak hanya kompeten sesuai dengan disiplin ilmu yang ada pada setiap institusi pendidikan ataupun yang ditekuninya, tetapi *output* tersebut juga mampu menerapkan nilai-nilai keberagaman dalam memahami dan menghargai keberadaan perbedaan yang ada, maka penanaman nilai multikultural ini bisa dilakukan oleh seorang guru atau pendidik baik dalam pembelajaran di kelas atau dalam kegiatan sehari-hari. Contoh penanaman nilai multikultural antara lain tidak membedakan siswa, membentuk kelompok diskusi secara heterogen, pengambilan keputusan secara demokratis, memberi kebebasan bagi siswa dalam mengeluarkan pendapatnya atau bertanya, menghargai budaya, bahasa dan lain-lain.²⁹

²⁸ *Ibid*, h.87

²⁹ Dwi Fanda Larasati, *Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural dalam Institusi Pendidikan*, (Online), (<http://www>).

Dengan demikian, pembelajaran pendidikan agama islam berwawasan multikultural adalah salah satu model pembelajaran pendidikan agama Islam yang dikaitkan pada keragaman yang ada, entah itu keragaman agama, etnis, bahasa, suku dan lainn sebagainya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 12 ayat 1(a) disebutkan bahwa:

”setiap peserta didik pada setiap satuan Pendidikan berhak mendapatkan Pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama”.³⁰

Maka dari itu di dalam penyelenggaraan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah-sekolah umum, meskipun sudah ada kebijakan dari pihak sekolah bahwa siswa yang beragama non Islam boleh ikut di dalam

Scribd.com/doc/188452752/ Dwi Fanda, diakses pada tanggal 10 desember 2019)

³⁰ Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bandung: Fokus Media, 2005), h.101

pelaksanaan pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada, tetapi pihak sekolah masih tetap menyediakan guru agama yang seagama dengan mereka.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam berwawasan multikultural, ada tiga fase yang harus betul-betul diperhatikan oleh seorang pendidik, diantaranya ialah:

- 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Mulai dari kompetensi dasar, standar kompetensi, maupun silabus yang dibuat harus mencerminkan nilai-nilai multikultural.

2) Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Hakikat dari tahap pelaksanaan adalah kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam proses ini, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh seorang pendidik, diantaranya ialah: aspek pendekatan dalam pembelajaran PAI berwawasan multikultural, aspek strategi dan metode dalam pembelajaran PAI berwawasan multikultural, dan prosedur pembelajaran PAI berwawasan multikultural.

3) Evaluasi

Evaluasi adalah alat untuk mengukur sampai dimana penguasaan murid terhadap Pendidikan yang telah diberikan.³¹ Dengan evaluasi, dapat diukur kuantitas dan kualitas pencapaian tujuan pembelajaran. Pada hakikatnya evaluasi merupakan suatu

³¹ Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Malang: UM Press, 2004), h. 122

kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi, termasuk setelah proses pelaksanaan pembelajaran PAI berwawasan multikultural.

Analisis materi potensial yang relevan dengan pembelajaran yang berwawasan multikultural yang juga dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, antara lain meliputi:

- a) Menghormati perbedaan antar teman (gaya pakaian, mata pencaharian, suku, agama, etnis dan budaya)
- b) Menampilkan perilaku yang didasari oleh keyakinan ajaran agama masing-masing
- c) Kesadaran bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- d) Membangun kehidupan atas dasar kerjasama umat beragama untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan
- e) Mengembangkan sikap kekeluargaan antar suku bangsa dan antar bangsa-bangsa

- f) Tanggung jawab daerah (lokal) dan nasional
- g) Menjaga kehormatan diri dan bangsa
- h) Mengembangkan sikap disiplin diri, social dan nasional
- i) Mengembangkan kesadaran budaya daerah dan nasional
- j) Mengembangkan perilaku adil dalam kehidupan
- k) Membangun kerukunan hidup
- l) Menyelenggarakan‘ proyek budaya’ dengan cara pemahaman dan sosialisasi terhadap simbol- simbol identitas nasional, seperti bahasa Indonesia, lagu Indonesia Raya, bendera Merah Putih, lambang negara Garuda Pancasila, bahkan budaya nasional yang menggambarkan puncak-puncak budaya di daerah; dan sebagainya.³²

³² R. Wiriadmadja, *Perspektif Multikultural dalam Pengajaran Sejarah*, (<http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/10/Pembelajaran-Berbasis-Multikultural/>), Mimbar Pendidikan. Bandung. Jurnal Pendidikan No. 4 Tahun XV 1996, diakses tanggal 3 November 2019)

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian relevan ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian yang penulis akan lakukan. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang relevan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian Puput Sahara, yang berjudul “Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Depok”. Hasil Penelitiannya yaitu Tahap-tahap Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Bimbingan Kelompok Siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Depok yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling adalah pertama, tahap level diri. Kedua, tahap level sekolah. Dan ketiga, tahap level masyarakat. Implementasi pendidikan multikultural dilakukan secara kelompok 4-5 orang.³³

Adapun persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat kesamaan pada teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan

³³ Puput Sahara,” *Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII smp Negeri 2 Depok*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

perbedaannya terletak pada analisis data penelitian yaitu pada penelitian tersebut menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi (kesimpulan).

2. Hasil penelitian Efendi, M. Syahid, dalam Judul Skripsinya” Deradikalisasi Agama melalui Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural di SMP Negeri 1 Probolinggo”, Hasil Penelitiannya yaitu bahwa: 1) bentuk- bentuk pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di SMP Negeri 1 Probolinggo dilakukan dengan pembelajaran agama Islam di kelas dan kerohanian Islam (Rohis). 2) metode pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di SMP Negeri 1 Probolinggo diantaranya dalah ceramah, diskusi, demonstrasi, pembiasaaan, halaqah dan dialog interaktif. 3) dampak pelaksanaan pendidikan agama Islam berwawasan multikultural di SMP Negeri 1 Probolinggo adalah adanya interaksi secara intens antar siswa serta dapat hidup dalam kebersamaan,

saling menerima dan menghargai antar siswa dan bersikap menerima dalam perbedaan ibadah.³⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan teknik pengumpulan datanya juga sama yaitu menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada judul, tempat dan waktu penelitian.

3. Hasil penelitian Suci M, Khabibah, dalam Judul Skripsinya “Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang”. Hasil penelitiannya yaitu (1). Penerapan pendidikan multikultural di Universitas ini melalui pendekatan kontributif dan dengan 2 metode, pertama dengan mata kuliah dan kedua dengan OBOR. Rata-rata penenaman pendidikan multikultural di kalangan mahasiswa berada dalam kategori sangat baik, dengan skor 88-104 sebanyak 50,6% dan intrval skor sebesar 4,28. (2). Sikap toleransi beragam mahasiswa di Universitas

³⁴ Efendi M. Syahid, “*Deradikalisasi Agama melalui Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural di SMP Negeri 1 Probolinggo*”, (Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim, 2018)

Ma Chung Malang tergolong tinggi, hal ini karna adanya kegiatan Lintas Imam pada tiap tahunnya Rata-rata sikap toleransi beragam di kalangan mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang memperoleh skor 46,5% dan interval skor 4,19. (3). Uji hipotesis secara simultan memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 76,500. Artinya nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($76,500 > 3,90$). Sedangkan uji hipotesis secara parsial memperoleh nilai t-hitung sebesar 8,746 artinya nilai t-hitung lebih besar dari t tabel. ($8,746 > 1,658$). Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa pendidikan multikultural mempengaruhi sikap toleransi beragam mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang.³⁵

Dari segi persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang pendidikan multikultural. Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada judul dan objek penelitiannya yaitu: “pendidikan Agama Islam

³⁵ Suci M, Khabibah, "Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang", (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017)

berwawasan multikultural (telaah terhadap pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai)".

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang dapat diamati.

Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.³⁶

³⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 82

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu model atau sistem pencairan dengan menggunakan dasar-dasar pemikiran atau landasan teoritis tertentu³⁷.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga sering disebut non eksperimen, karena pada penelitian ini tidak melakukan kontrol dan memanipulasi variabel penelitian.

Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif juga banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. *Pertama*, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. *Kedua*, metode deskriptif sangat

³⁷ M.Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016), h. 375

berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.³⁸

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan dan tingkah laku manusia serta bentuknya yang sederhana dan mudah dipahami dengan tanpa memerlukan teknik statistika yang kompleks.³⁹

B. Definisi Operasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih terarah dan menghindari kesalahpahaman terhadap beberapa istilah dalam proposal/ skripsi ini, maka penulis memberikan pembatasan terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan proposal/ skripsi ini, diantaranya:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini,

³⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara 2009), h. 157

³⁹ *Ibid*, h. 164

memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴⁰ Jadi pendidikan agama Islam dalam penelitian ini berbentuk dalam mata pelajaran dan kegiatan-kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang mengajarkan ajaran Islam yang diselenggarakan di lembaga pendidikan formal (sekolah).

2. Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural

Pendidikan agama Islam berwawasan multikultural adalah pendidikan agama Islam yang bernuansa multikulturalis yang mengintegrasikan pembelajaran pendidikan agama Islam dengan penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keanekaragaman budaya yang hidup di tengah masyarakat majemuk. Dan dapat diartikan sebagai penghargaan terhadap keragaman budaya, etnis dan pemahaman suatu doktrin keagamaan yang

⁴⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 132

terdapat dalam materi maupun proses pembelajaran PAI di sekolah.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Sinjai, yang beralokasi di Jl. Andi Mandasini No. 2, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu selama dua bulan yang dimulai pada bulan Juni sampai bulan Juli tahun 2020.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan orang, tempat ataupun benda yang diamati untuk mendapatkan suatu data. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun Subjek dalam penelitian ini yaitu guru pendidikan agama islam dan siswa SMK Negeri 2 Sinjai kelas X ATPK.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang dijadikan sasaran untuk diteliti. Dengan demikian, objek penelitian dari penelitian ini adalah materi-materi Pendidikan Agama Islam yang berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis, karena tujuan pokok penelitian adalah mendapatkan data.⁴¹ Untuk mendapatkan data-data yang akurat dalam penelitian, maka dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

a. Metode Wawancara/*interview*

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*) tentang masalah yang diteliti, dimana pewawancara bermaksud memperoleh persepsi, sikap, dan pola pikir dari

⁴¹ M.Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., h. 164

yang diwawancarai yang relevan dengan masalah yang diteliti. Karena wawancara itu dirancang oleh pewawancara maka hasilnya pun dipengaruhi oleh karakteristik pribadi wawancara.⁴²

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁴³ Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara

⁴² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Cet. IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h. 162

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XII; Bandung: Alfabeta, 2011), h.194

terstruktur. Wawancara ini tidak hanya melibatkan guru saja, namun juga peserta didik.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya. dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴⁴

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar(foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴⁵ Adapun dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah foto, catatan harian.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 236-237

⁴⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik...*, h. 178

- a. Lembar wawancara atau tanya jawab, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal yang akan diteliti.
- b. Lembar dokumentasi, yang berisikan data yang mengenai variabel, seperti foto, video, catatan yang dapat menunjang hasil penelitian.

F. Keabsahan Data

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, maka dari data yang ada terlebih dahulu dilakukan keabsahan data. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran hasil penelitian.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.⁴⁶ Penelitian teknik triangulasi yang akan digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber.

Teknik triangulasi sumber pada penelitian ini dengan membandingkan sumber data yang diperoleh peneliti baik itu dari data wawancara, observasi maupun

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h.372

dokumentasi. Oleh karena itu, dalam melakukan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen. Sedangkan triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek kembali kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui sumber yang berbeda. Triangulasi ini digunakan untuk membandingkan data yang diperoleh peneliti melalui beberapa sumber untuk memastikan data yang diperoleh tidak saling bertentangan.⁴⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mereview dan memeriksa data, menyintesis dan menginterpretasikan data yang terkumpul sehingga dapat menggambarkan dan menerangkan fenomena atau situasi sosial yang diteliti.⁴⁸ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan

⁴⁷ *Ibid*, h, 373

⁴⁸ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Ed. I, Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017), h. 400.

mengorganisasikan data, menjabarannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Dalam model tersebut aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.⁵⁰ Dalam hal ini peneliti menggabungkan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, h. 334

⁵⁰ *Ibid*, h.338

hasil-hasil yang telah diperoleh peneliti kemudian diubah menjadi tulisan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵¹

3. *Verifikasi* (Kesimpulan)

Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵²

⁵¹ *Ibid*, h. 341.

⁵² *Ibid*, h. 345

Verifikasi atau kesimpulan merupakan tahap terkakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif yang berisi tentang uraian dari sejumlah tema yang tercantum dalam hasil pengumpulan data. Terdapat tiga tahapan dalam melakukan kesimpulan atau verifikasi yaitu menguraikan sub kategori tema, menjelaskan hasil temuan penelitian dengan menjawab pertanyaan penelitian berdasarkan aspek, komponen dan faktor dari fenomena yang telah dijumpai, membuat kesimpulan dari temuan tersebut dengan memberikan penjelasan dari jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.⁵³

Dalam pengambilan kesimpulan, peneliti tidak hanya melakukan sekali akan tetapi berulang-ulang. Setiap data yang terkumpul akan diambil kesimpulan, selanjutnya di cek kembali dengan data yang terkumpul sampai peneliti menemukan data yang sesuai dengan pokok penelitian untuk diambil kesimpulan.

⁵³ Irwan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), h. 36

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMK Negeri 2 Sinjai

SMK Negeri 2 sinjai atau Sekolah Menengah kejuruan yang berada di kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. SMK Negeri 2 Sinjai berdiri pada tahun 2005 dengan memiliki 2 program keahlian yaitu, budidaya tanaman dan budidaya ikan payung. Kemudian pada tahun 2012, program keahlian SMK Negeri 2 Sinjai berubah dan bertambah menjadi 5 yaitu:

1. Agribisnis tanaman perkebunan
2. Agribisnis tanaman pangan dan hortikultura
3. Agribisnis perikanan
4. Agribisnis ternak kumiasia
5. Multimedia

Pada awal pendirian SMK Negeri 2 Sinjai dikepalai oleh Drs. Muhiddin yaitu pada tahun 2005 hingga tahun 2009, kemudian pada tahun yang sama (2009) SMK Negeri 2 Sinjai dikepalai oleh Drs. Kanja B,M M, ...

2. Visi dan Misi SMK Negeri 2 Sinjai

a. Visi

Menjadikan SMK Negeri 2 Sinjai sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas dan profesional dalam bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia untuk mendukung perkembangan dunia kerja untuk mencetak lulusan yang berakhlak mulia, kompetitif, dan memiliki daya saing di dunia kerja serta peduli dan ramah terhadap lingkungan.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan multimedia yang berbasis kompetensi dan produksi.
- 2) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) di bidang pertanian, perikanan, peternakan, dan multimedia yang berakhlakul karimah yang mencintai teknologi.
- 3) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang mendukung program pemerintah kab. Sinjai bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia.

- 4) Mengembangkan pendidikan dan pelatihan (diklat) bidang pertanian, perikanan, peternakan dan multimedia yang membentuk siswa menjadi manusia yang kreatif, inovatif, demokratis, mandiri, dan peduli terhadap lingkungan.
- 5) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah sebagai tempat pembelajaran yang nyaman melalui upaya melestarikan lingkungan hidup.⁵⁴

3. Profil sekolah

Tabel 4.1

Profil SMK Negeri 2 Sinjai

PROFIL SEKOLAH		
1.	Identitas sekolah	
	Nama Sekolah	: UPT SMK Negeri 2 Sinjai
	NPSN	: 40310373
	Status	: Negeri
	Bentuk Pendidikan	: SMK

⁵⁴ Arsip SMK Negeri 2 Sinjai

	Status Kependidikan	: Pemerintah Daerah
	SK Pendirian Sekolah	: 65 Tahun 2005
	Tanggal SK Pendirian	: 28/06/2005
	SK Izin Operasional	: 65 Tahun 2005
	Tanggal SK Izin Operasional	: 28/06/2005
2.	Daata Pelengkap	
	Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak Ada
	Nama Bank	: BRI
	Cabang KPC/Unit	: Sinjai
	Rekening Atas Nama	: SMK Negeri 2 Sinjai
	Luas Tanah Milik	: 3
	Luas Tanah Bukan Milik	: 0
3.	Data Rinci	
	Status BOS	: Bersedia Menerima
	Waktu Penyelenggaraan	: Pagi
	Sertifikasi ISO	: Belum

		Bersertifikat
	Sumber Listrik	: PLN
	Daya Listrik	11300
	Akses Internet	Telkomsel Flash

Sumber : Dapodik SMK Negeri 2 Sinjai

4. Data PTK dan PD

Tabel 4.2

Data guru dan peserta didik SMK Negeri 2 Sinjai

Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
LK	12	4	16	116
PR	26	3	29	65
Total	38	7	45	181

Ket :

PTK : Guru ditambah Tendik

PD : Peserta Didik

B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

Perencanaan merupakan proses penyusunan sesuatu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pelaksanaan perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih diutamakan adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Begitu pula dengan perencanaan pembelajaran, yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Guru sebagai subjek dalam membuat perencanaan pembelajaran harus dapat menyusun berbagai program pengajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Adapun perencanaan yang dilakukan guru pendidikan agama islam adalah sebagai berikut:

- a. Membuat RPP berdasarkan silabus yang berwawasan multikultural

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan dua

guru pendidikan agama islam, dan hasilnya adalah:

“Tentu setiap pembuatan perangkat pembelajaran khususnya RPP itu harus berdasarkan pada silabus yang berwawasan multikultural karena keadaan kita adalah suasana multikultural yang terjadi disekitar kita sehingga otomatis RPP itu harus berwawasan multikultural”.⁵⁵

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Iya, tentu pembuatan RPP harus berdasarkan pada silabus yang berwawasan multikultural karena dalam menyusun RPP seperti mencantumkan identitas, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menetapkan kegiatan pembelajaran, memilih sumber belajar, dan menentukan media pembelajaran berasal dari silabus”.⁵⁶

⁵⁵ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara* , Selasa, 21 Juli 2020

⁵⁶ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara* , Senin, 27 Juli 2020

Jawaban dari guru juga didukung dengan jawaban yang diberikan oleh peserta didik saat peneliti bertanya “ Apakah Bapak/ Ibu Guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar di kelas?” Peserta didik menjawab “Iya”⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai yaitu pembuatan RPP berdasarkan silabus yang berwawasan multikultural bahwa semua guru agama ketika akan mengajar membuat perencanaan pembelajaran seperti mencantumkan identitas, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menetapkan kegiatan pembelajaran, memilih sumber belajar dan menentukan media pembelajaran harus sesuai dengan materi

⁵⁷ Rika Alfianti, Siswa kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinja, Wawancara, Rabu 29 Juli 2020

yang akan disampaikan sehingga nanti apa yang akan menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.

- b. Merumuskan indikator berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural

RPP harus dijabarkan dalam bentuk indikator yang harus berwawasan multikultural sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku guru Pendidikan agama Islam bahwa:

“RPP itu dijabarkan dalam bentuk indikator yang tentunya harus pada wawasan multikultural karena nanti akan tercermin multikultural itu secara betul ketika indikator itu memenuhi dari silabus yang ada dalam materi RPP itu”.⁵⁸

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Iya tentu perumusan indikator harus berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural sehingga akan

⁵⁸ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

mempermudah dalam menyusun indikator pembelajaran”.⁵⁹

Jawaban dari dua Guru Pendidikan Agama Islam juga didukung oleh jawaban dari peserta didik saat peneliti bertanya “Apakah Bapak/Ibu Guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?” peserta didik menjawab “Iya, karena saya akan dengan mudah memahami pelajaran kalau guru terlebih dulu menyampaikan indikator pembelajaran”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perumusan indikator berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural tidak terdapat hambatan karena dalam merumuskan indikator dapat dilihat dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang sudah ada sehingga mempermudah guru dalam menyusun indikator pembelajaran.

⁵⁹ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁶⁰ Nuraedina, siswa kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

- c. Merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Termasuk dalam tujuan dari indikator dan tujuan sebagai penyempurnaan RPP, tentu harus juga berwawasan multikultural karena tujuan pembelajaran yang kita capai itu tentu harus sesuai dengan apa yang menjadi indikator dan apa yang tercermin sebagai sistem tersendiri yaitu wawasan multikultural”.⁶¹

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Iya, tentu kita harus merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural”.⁶²

Jawaban dari guru juga diperkuat dengan adanya jawaban dari peserta didik saat peneliti bertanya “Apakah Bapak/Ibu Guru

⁶¹ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*,Ibid

⁶² Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*,Ibid

anda menyampaikan tujuan pembelajaran?” peserta didik menjawab “Iya, karena dengan menyampaikan tujuan pembelajaran maka saya akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural tidak terdapat hambatan asalkan media dan metode yang digunakan dapat membuat peserta didik mengetahui tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

- d. Memilih materi ajar yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru Pendidikan agama Islam bahwa:

“Dalam memilih materi ajar tidak semua dari sub materi wajib mencakup semua itu tetapi ada hal-hal tertentu atau materi-materi tertentu yang memang sudah

⁶³ Herianto. Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

berisikan wawasan multikultural itu sehingga kita akan memilih materi-materi yang berwawasan multikultural seperti pada materi indahny persaudaraan (ukhuwah)”⁶⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Iya, dalam memilih materi ajar yang berwawasan multikultural harus sesuai dengan sistematis RPP itu sendiri”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam memilih materi ajar yang berwawasan multikultural harus mencakup materi-materi yang sudah berisikan pada wawasan multikultural sehingga peserta didik mudah menerima materi pembelajaran dengan baik.

- e. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural

⁶⁴ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁶⁵ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara* Ibid

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Untuk melaksanakan pembelajaran yang berwawasan multikultural salah satu penunjangnya adalah media dan hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian atau penyampaian materi yang berwawasan multikultural itu memang harus disiapkan sarana dan juga pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran”.⁶⁶

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Iya, dalam mempersiapkan sarana dan media pembelajaran bukanlah hambatan dalam proses pembelajaran karena jika buku paket tidak cukup maka peserta didik di bolehkan memakai HP sebagai ganti buku paket untuk mencari materi ajar”.⁶⁷

Jawaban dari Guru juga didukung dengan jawaban yang diberikan peserta didik saat

⁶⁶ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁶⁷ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

peneliti bertanya “Apakah Bapak/Ibu Guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?” peserta didik menjawab “ Iya, karena dengan menyiapkan sarana dan media pembelajaran maka pembelajaran akan terasa menyenangkan”.⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mempersiapkan sarana dan media pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural maka salah satu penunjangnya adalah media dan hal-hal yang berkaitan dengan penyampaian materi pembelajaran dan salah satu media penunjang dalam pembelajaran PAI adalah termasuk buku, jika buku paket tidak memadai atau tidak cukup maka peserta didik di bolehkan memakai HP sebagai ganti buku paket untuk mencari materi ajar yang akan dipelajari.

⁶⁸ Astika, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

- f. Merumuskan model pembelajaran yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Model pembelajarannya tentu yang seiring dengan media dan sarana yang telah kita siapkan sehingga otomatis model pembelajaran yang berwawasan multikultural itu juga harus satu paket dengan apa yang kita pakai atau kita siapkan sarana dalam tujuan pembelajaran itu”.⁶⁹

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Iya, tentu dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang berwawasan multikultural harus sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mudah menerima dan menanggapi materi pembelajaran yang diajarkan”.⁷⁰

⁶⁹. Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁷⁰ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

Jawaban dari Guru diperkuat oleh jawaban dari peserta didik saat peneliti bertanya “Apakah Bapak/Ibu Guru anda menggunakan model pembelajaran?” peserta didik menjawab “ Iya, karena dengan menggunakan model pembelajaran maka saya akan lebih mudah menerima materi pembelajaran yang diajarkan”.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam merumuskan model pembelajaran yang berwawasan multikultural harus sesuai dengan indikator pembelajaran dan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mudah memahami materi pembelajaran dan menerima pembelajaran dengan baik tanpa mengulang-ulang materi pembelajaran.

- g. Merumuskan penilaian pembelajaran yang berwawasan multikultural

⁷¹ Jumardi, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, Wawancara, Rabu 29 Juli 2020

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Diakhir dari segala proses pembelajaran itu tentu ada penilaian, sehingga perumusan nilai pembelajaran berwawasan multikultural otomatis akan menjadi penentu sukses atau tidaknya dari pelaksanaan proses pembelajaran melalui RPP yang berwawasan multikultural”.⁷²

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Iya, tentu karena akhir dari setiap proses pembelajaran pasti akan ada penilaian, sehingga itu akan menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran melalui RPP yang berwawasan multikultural”.⁷³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam merumuskan penilaian pembelajaran yang

⁷² Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁷³ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

berwawasan multikultural akan menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran melalui RPP yang berwawasan multikultural dan merumuskan penilaian juga harus sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan dua guru PAI SMK Negeri 2 Sinjai, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai yang pertama yaitu bahwa semua guru agama yang ada ketika akan mengajar membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kurikulum yang dipakai, sehingga nanti apa yang akan menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Yang kedua yaitu mengkondisikan dengan keadaan siswa itu sendiri dan keadaan waktu ketika kita memulai pembelajaran dikelas tentunya berbeda dari satu kelas dengan kelas yang lain. Yang ketiga yaitu bahwa situasi keadaan sekolah tentunya harus mendukung antara sarana dan prasarana sehingga perencanaan itu harus lebih matang dan lebih awal.

2. Pelaksanaan Pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

Proses pembelajaran dalam pendidikan agama islam selalu memperhatikan individu peserta didik serta menghormati harkat, martabat dan kebebasan berpikir, mengeluarkan pendapat, dan menetapkan pendiriannya, sehingga bagi peserta didik belajar merupakan hal yang menyenangkan dan sekaligus mendorong kepribadiannya berkembang secara optimal, sedangkan bagi guru, proses pembelajaran merupakan kewajiban yang bernilai ibadah, yang harus dipertanggungjawabkan dihadapan Allah SWT.

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru pendidikan Agama Islam bahwa:

“Tentu sebagai bahan awal kita untuk memperkenalkan kepada anak-anak yang tentu disampaikan sesuai dengan apa yang kita ingin sampaikan, dalam hal itu walaupun sebetulnya tidak mutlak bahwa

semua apa yang tercantum dalam RPP itu harus disampaikan pada semua anak-anak tetapi dalam penjabarannya setidaknya harus sesuai dengan apa yang tercermin dalam RPP”.⁷⁴

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Iya, tentu dalam menyampaikan bahan ajar mengalami hambatan karena peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda sehingga penyampaian materi kadang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam RPP”.⁷⁵

Jawaban dari Guru juga didukung dengan jawaban yang diberikan oleh peserta didik saat peneliti bertanya “Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu Guru anda menyampaikan bahan ajar atau materi sesuai dengan RPP yang berwawasan

⁷⁴ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁷⁵ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

multikultural?” peserta didik menjawab “Iya”.⁷⁶

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural harus disesuaikan dengan apa yang tercermin dalam RPP, selain itu terdapat hambatan karena materi yang disampaikan kadang tidak mudah dipahami peserta didik bukan karena media yang tidak memadai tapi karena kemampuan atau karakteristik peserta didik yang berbeda-beda.

- b. Menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Tentu modal kita sebagai guru adalah kita mempersiapkan suatu metode yang bisa menyukkseskan dari pada pelaksanaan RPP itu sendiri, walaupun

⁷⁶ Rian Anugrah, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

tidak semua metode itu bisa berlaku secara mutlak karena berwawasan multikultural itu berarti hal-hal yang begitu kompleks yang harus dihadapi dalam pembelajaran itu sehingga tentu ada metode-metode tersendiri yang senantiasa kita pakai untuk lebih cepat dipahami dan diserap oleh siswa”.⁷⁷

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Iya, tentu kita sebagai pendidik harus menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural”.⁷⁸

Jawaban dari Guru juga didukung dengan jawaban yang diberikan oleh peserta didik saat peneliti bertanya “Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu Guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi?” peserta didik menjawab “ Iya, karena dengan menggunakan metode

⁷⁷ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁷⁸ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

pembelajaran secara bervariasi maka saya akan lebih mudah memahami pelajaran dengan baik”.⁷⁹

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural memiliki metode-metode tersendiri yang dipakai dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan menyerap pelajaran dengan baik.

- c. Menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru pendidikan Agama Islam bahwa:

“Tentu kita menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural karena media cetak dan elektronik ini

⁷⁹ Muh. Fikram, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

dimasa sekarang ini sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran apalagi media cetak dan elektronik ini adalah suatu alat yang sangat mendukung dalam hal penyampaian maupun pelaksanaan penyelesaian segala proses yang berkaitan dengan penjabaran RPP itu sendiri”.⁸⁰

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Iya, karena dengan menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI maka akan memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran”.⁸¹

Jawaban dari guru juga diperkuat oleh jawaban dari peserta didik saat peneliti bertanya “Apakah Bapak/Ibu Guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?” peserta didik menjawab “Iya, karena dengan menggunakan media cetak maupun

⁸⁰. Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁸¹ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

elektronik dalam proses pembelajaran maka akan sangat membantu saya dalam pencapaian tujuan pembelajaran”.⁸²

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran sebab media cetak dan elektronik ini adalah suatu alat yang sangat mendukung dalam penyampaian materi seperti HP yang akan memudahkan dalam mencari materi pelajaran.

- d. Mengelola kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak mahmud selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

“Salah satu kelebihan atau keutamaan seorang guru adalah ketika mampu untuk mengelola kelas yang sesuai dengan apa yang akan dilakukan dikelas itu termasuk adalah pembelajaran yang berwawasan multikultural tentu saya harus kelola dulu kelasnya untuk mempersiapkan mengenal anak-anak bagaimana

⁸² Sri Ramadanti Putri Andhy, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, Wawancara, Rabu 29 Juli 2020

pembelajaran yang berwawasan multikultural”.⁸³

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur bahwa:

“Tentu kita mengelola kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural agar siswa di kelas dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik”.⁸⁴

Jawaban dari Guru juga didukung oleh dengan jawaban yang diberikan oleh peserta didik saat peneliti bertanya “Apakah Bapak/Ibu Guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?” peserta didik menjawab “ Iya, Guru melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam

⁸³ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁸⁴ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

kelas karena kalau dibiarkan maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik”.⁸⁵

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural pertama tama harus memperkenalkan kepada peserta didik mengenai pembelajaran yang berwawasan multikultural supaya peserta didik yang ada di dalam kelas dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

- e. Mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural

Hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku Guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

⁸⁵ Muhammad Wandu, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, Wawancara, Rabu 29 Juli 2020

“Tentu untuk pembelajaran yang berwawasan multikultural harus diaktifkan siswa karena dengan aktifnya siswa maka pencapaian tujuan kita maupun indikator yang tercantum dalam RPP yang berwawasan multikultural itu lebih cepat kita akan menyelesaikan dan mudah untuk dipahami oleh siswa yang kebetulan kemungkinan dalam latar belakang IQ- nya sangat rendah sehingga melalui penyampaian secara aktif oleh siswa maka akan sangat mudah untuk dipahami oleh siswa itu sendiri selain itu peserta didik juga memiliki kepribadian yang berbeda-beda ada peserta didik yang memiliki pengetahuan yang luas tapi malu-malu untuk mengungkapkan di depan teman-temannya dan ada juga yang tidak pemalu tapi memiliki pengetahuan yang terbatas”.⁸⁶

Adapun hasil wawancara dengan Ibu Nusfita Nur selaku Guru Pendidikan Agama Islam yaitu:

“Iya, mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural bukanlah hambatan selagi mampu menguasai kelas

⁸⁶ Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

dengan baik sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif”.⁸⁷

Jawaban dari Guru juga didukung dengan jawaban yang diberikan oleh peserta didik saat peneliti bertanya”Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu Guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?” peserta didik menjawab “ Iya”.⁸⁸

Dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mengajak peserta untuk aktif dalam proses pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural bukanlah hambatan selagi mampu menguasai kelas dengan baik selain itu mengajak peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran tidaklah mudah karena memiliki latar belakang atau karakteristik yang berbeda-beda seperti peserta didik yang memiliki pengetahuan yang luas tapi malu-malu untuk

⁸⁷ Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Ibid

⁸⁸ Andi Muhammad Ismail, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

menyampaikannya dalam kelas dan ada juga peserta didik memiliki kemampuan terbatas tetapi mampu menyampaikan pendapatnya dalam kelas walaupun jawaban yang diberikan didapatkan dari temannya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu bahwa pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai yaitu sudah berjalan dengan baik karena sesuai dengan rencana yang kita susun di RPP itu sendiri kemudian didukung dari media pembelajaran dan kesiapan siswa itu sendiri dalam mengikuti pembelajaran yang berwawasan multikultural. Siswa diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk berperan aktif atau lebih aktif lagi dalam hal menyimak atau mengikuti apa yang kita harapkan dalam tujuan pembelajaran yang ada dalam ketentuan di RPP. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural sangat membantu siswa dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, karena kita paham bahwa siswa itu berbeda-beda dalam hal kemampuan IQ-nya dan kemampuan wawasannya sehingga adanya multikultural ini semua aspek bisa terpenuhi dari siswa itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai adalah setiap guru pendidikan Agama Islam membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai kurikulum yang digunakan dan sesuai dengan materi atau bab yang akan disampaikan kepada siswa. Kemudian mengkondisikan dengan keadaan siswa yang tentunya berbeda dari satu kelas dengan kelas yang lain, serta situasi keadaan sekolah harus mendukung antara sarana dan prasarana sehingga perencanaan itu harus lebih matang dan lebih awal.
2. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai berjalan dengan baik karena sesuai

dengan rencana yang kita susun di RPP itu sendiri. Kemudian Pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural sangat membantu siswa dalam hal pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri, karena kita paham bahwa siswa itu berbeda-beda dalam hal kemampuan IQ-nya dan kemampuan wawasannya sehingga adanya multikultural ini semua aspek bisa terpenuhi dari siswa itu sendiri.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik, dalam proses pembelajaran guru merupakan tokoh utama atau pengendali dalam suatu pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu menentukan metode yang tepat karena hal itu merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya tujuan pembelajaran. Maka hendaknya guru pendidikan Agama Islam dapat menerapkan beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tidak monoton dan membosankan. Selain itu guru harus

mempunyai wawasan pengetahuan yang luas sehingga dapat mengembangkan materi dan memperdalam pengetahuan siswa.

2. Begitu juga halnya dengan Lembaga Pendidikan, sebagai ruang atau sarana dalam proses pendidikan sebaiknya mendukung dan membantu kelancaran program-program yang telah direncanakan, sehingga tercipta keselarasan dan keseimbangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian tentang pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural dalam pembelajaran pendidikan agama islam dengan mengadakan penelitian lebih lanjut sehingga dapat memberikan gambaran lengkap tentang pendidikan agama islam berwawasan multikultural di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural, Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*, Cet. I; Jogjakarta: Pilar Media, 2005
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Cet. II; Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, 2014
- Ahmadi, *Idiologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Abdul Rahman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan Visi, Misi dan Aksi*, Jakarta: PT Gemawindu Pancaperkasa, 2000
- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi*, Cet.III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006
- Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*,Cet.III; Jakarta: Kencana, 2014
- Andi Muhammad Ismail, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020
- Astika, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020
- A.Muri Yusuf, *Metode Penenlitan: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Ed. I, Cet. IV; Jakarta: Kencana, 2017

C.Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran* Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta, 2012

Chairul Mahfud, *pendidikan Multikultural*, Cet. IV; Yogyakarta: pustaka pelajar, 2010

Dwi Fanda Larasati, *Implementasi Pendidikan Berbasis Multikultural dalam Institusi Pendidikan*, Online, [http://www. Scribd.com/doc/188452752/](http://www.Scribd.com/doc/188452752/) Dwi Fanda, diakses pada tanggal 10 desember 2019

Efendi M. Syahid, “*Deradikalisasi Agama melalui Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural di SMP Negeri 1 Probolinggo*”, Malang: Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim, 2018

Herianto. Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

H.A.R Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional, Tinjauan dari Perspektif Postmodernis Medan Studi Kultural* Jakarta: Kompas, 2006

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet. IV, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016

Irwan Soeharto, *Metode Penenlitian Sosial*, Bandung: Rosdakarya, 2006

Jumardi, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

M.Djunaedi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. III; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2016

Mahmud, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara* , Selasa, 21 Juli 2020

Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodelogi Penenlitan: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas& Studi Kasus*, Cet, I; Suka Bumi: CV Jejak, 2017

Muh. Fikram, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

Muhammad Wandu, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

Maslikhah, *Quo Vadis Pendidkan Multikultur: Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan*, Cet. I; Surabaya: PT Temprina Media Grafika, 2007

Nusfita Nur, Guru Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara* , Senin, 27 Juli 2020

Nuraedina, siswa kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

Ngainun Naim dan Ahmad Syauqi, *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008

Puput Sahara,” *Implementasi Pendidikan Multikultural melalui Bimbingan Kelompok Siswa Kelas VII smp Negeri 2 Depok*”, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017

Rika Alfianti, Siswa kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinja,
Wawancara, Rabu 29 Juli 2020

R. Wiriadmadja, *Pendidikan Sejarah di Indonesia Perspektif Lokal, Nasional, dan Global*, Bandung: Historia Utama Press, 2002

R. Suyoto Bakir dan Sigit Suryanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Tangerang: Karisma Publishing Group, 2009

Rian Anugrah, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai,
Wawancara, Rabu 29 Juli 2020

R. Wiriadmadja, *Perspektif Multikultural dalam Pengajaran Sejarah*,
[http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/10/](http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/10/Pembelajaran-Berbasis-Multikultural/) Pembelajaran Berbasis Multikultural/, Mimbar Pendidikan. Bandung. Jurnal Pendidikan No. 4 Tahun XV 1996, diakses tanggal 3 November 2019

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009

Suwito dan Fauzan, *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*, Cet. II; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Suryana dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural: Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa*, Bandung: Pustaka Setia, 2015

Sri Ramadanti Putri Andhy, Siswa Kelas X ATPK SMK Negeri 2 Sinjai, *Wawancara*, Rabu 29 Juli 2020

- Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bandung: Fokus Media, 2005
- Suci M, Khabibah, "*Pengaruh Pendidikan Multikultural Terhadap Toleransi beragama Mahasiswa di Universitas Ma Chung Malang*", Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2017
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 1999
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.XII; Bandung: Alfabeta, 2011
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta Utara: Raja Grafindo Persada, 2002
- Umar M. Sadjim, " pentingnya konsepsi pendidikan multikultural di sekolah pasca konflik sosial di ternate ", *jurnal inovasi pendidikan dan pembelajaran sekolah dasar*, vol.1, No. 1, 2017
- Yayasan penyelenggara penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Cet. IX; Bandung: CV. Diponegoro, 2015
- Zakiyuddin Baidhawiy, *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*, Jakarta: Erlangga, 2005
- Zuhairini dan Abdul Ghofir, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Malang: UM Press, 2004

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural (Telaah terhadap pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai)

Variabel	Aspek	Indikator	No. item	Keterangan
Pendidikan agama Islam berwawasan multikultural	1. Perencanaan	a. membuat RPP berdasarkan silabus yang berwawasan multikultural	1	1. Lembar instrumen observasi dengan menggunakan skala Guttmann 2. Lembar instrumen wawancara
		b. merumuskan indikator berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural	2	
		c. merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural	3	
		d. memilih materi ajar yang berwawasan multikultural	4	
		e. mempersiapkan sarana dan media pembelajaran PAI	5	
			6	

		yang berwawasan multikultural f. merumuskan model pembelajaran yang berwawasan multikultural g. merumuskan penilaian pembelajaran yang berwawasan multikultural	7	
	2. pelaksanaan	a. menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural b. menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural c. menggunakan media cetak maupun elektronik dalam	1 2 3 4	

		pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural d. mengelola kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural e. mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural	5	
--	--	--	---	--

Pembimbing I,

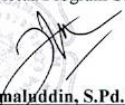

Dr. Svamsir, M.Pd.I
 NIDN: 2110088601

Sinjai, Agustus 2020

pembimbing II,


kahar, S.Pd.L., M.Pd.I
 NIDN: 2115058702

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Jamaluddin, S.Pd.L., M.Pd.I
 NBM: 945 508

PEDOMAN WAWANCARA

Guru PAI SMK Negeri 2 Sinjai

A. Data Pribadi

Nama :

Tempat/tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Jabatan :

Tempat :

Hari/tanggal :

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu membuat RPP berdasarkan silabus yang berwawasan multikultural?
2. Apakah Bapak/Ibu merumuskan indikator berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural?

3. Apakah Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?
4. Apakah Bapak/Ibu memilih materi ajar yang berwawasan multikultural?
5. Apakah Bapak/Ibu mempersiapkan sarana dan media pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?
6. Apakah Bapak/Ibu merumuskan model pembelajaran yang berwawasan multikultural?
7. Apakah Bapak/Ibu merumuskan penilaian pembelajaran yang berwawasan multikultural?
8. Apakah Bapak/Ibu menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?
9. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?
10. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?
11. Apakah Bapak/Ibu mengelola kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?
12. Apakah Bapak/Ibu mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Peserta Didik SMK Negeri 2 Sinjai

A. Data Pribadi

Nama :

Alamat :

Tempat/ Tanggal Lahir :

Hari/ Tanggal :

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di
SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?
2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?
3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?
4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?
5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?
6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?
8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?
9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?
10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

LAMPIRAN-LAMPIRAN

HASIL WAWANCARA

Guru PAI SMK Negeri 2 Sinjai

C. Data Pribadi

Nama : Mahmud, S.Ag., M.Pd. I

Tempat/tanggal lahir : Kaloling/ 16 November 1973

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan terakhir : S2

Jabatan : Guru PAI SMK Negeri 2 Sinjai

Tempat : SMK Negeri 2 Sinjai

Hari/tanggal : Selasa, 21 Juli 2020

D. Pertanyaan tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

13. Apakah Bapak/Ibu membuat RPP berdasarkan silabus yang berwawasan multikultural?

Iya Tentu setiap pembuatan perangkat pembelajaran khususnya RPP itu harus berdasarkan pada silabus yang berwawasan multikultural karena keadaan kita adalah suasana multikultural yang terjadi disekitar kita

sehingga otomatis RPP itu harus berwawasan multikultural

14. Apakah Bapak/Ibu merumuskan indikator berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya, RPP itu dijabarkan dalam bentuk indikator yang tentunya harus pada wawasan multikultural karena nanti akan tercermin multikultural itu secara betul ketika indikator itu memenuhi dari silabus yang ada dalam materi RPP itu

15. Apakah Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya, Termasuk dalam tujuan dari indikator dan tujuan sebagai penyempurnaan RPP, tentu harus juga berwawasan multikultural karena tujuan pembelajaran yang kita capai itu tentu harus sesuai dengan apa yang menjadi indikator dan apa yang tercermin sebagai sistem tersendiri yaitu wawasan multikultural

16. Apakah Bapak/Ibu memilih materi ajar yang berwawasan multikultural?

Iya, Dalam memilih materi ajar tidak semua dari sub materi wajib mencakup semua itu tetapi ada hal-hal tertentu atau materi-materi tertentu yang memang sudah berisikan wawasan multikultural itu sehingga kita akan memilih materi-materi yang berwawasan multikultural seperti pada materi indahny persaudaraan (ukhuwah)

17. Apakah Bapak/Ibu mempersiapkan sarana dan media pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, Untuk melaksanakan pembelajaran yang berwawasan multikultural salah satu penunjangnya adalah media dan hal-hal yang berkaitan dengan penyelesaian atau penyampaian materi yang berwawasan multikultural itu memang harus disiapkan sarana dan juga pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

18. Apakah Bapak/Ibu merumuskan model pembelajaran yang berwawasan multikultural?

Iya, Model pembelajarannya tentu yang seiring dengan media dan sarana yang telah kita siapkan sehingga otomatis model pembelajaran yang berwawasan multikultural itu juga harus satu paket dengan apa yang kita pakai atau kita siapkan sarana dalam tujuan pembelajaran itu

19. Apakah Bapak/Ibu merumuskan penilaian pembelajaran yang berwawasan multikultural?

Iya, karena Diakhir dari segala proses pembelajaran itu tentu ada penilaian, sehingga perumusan nilai pembelajaran berwawasan multikultural otomatis akan menjadi penentu sukses atau tidaknya dari pelaksanaan proses pembelajaran melalui RPP yang berwawasan multikultural

20. Apakah Bapak/Ibu menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya, Tentu sebagai bahan awal kita untuk memperkenalkan kepada anak-anak yang tentu

disampaikan sesuai dengan apa yang kita ingin sampaikan, dalam hal itu walaupun sebetulnya tidak mutlak bahwa semua apa yang tercantum dalam RPP itu harus disampaikan pada semua anak-anak tetapi dalam penjabarannya setidaknya harus sesuai dengan apa yang tercermin dalam RPP

21. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya, Tentu modal kita sebagai guru adalah kita mempersiapkan suatu metode yang bisa menyukkseskan dari pada pelaksanaan RPP itu sendiri, walaupun tidak semua metode itu bisa berlaku secara mutlak karena berwawasan multikultural itu berarti hal-hal yang begitu kompleks yang harus dihadapi dalam pembelajaran itu sehingga tentu ada metode-metode tersendiri yang senantiasa kita pakai untuk lebih cepat dipahami dan diserap oleh siswa

22. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, Tentu kita menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural karena media cetak dan elektronik ini dimasa sekarang ini sangat membantu dalam pelaksanaan proses pembelajaran apalagi media cetak dan elektronik ini adalah suatu alat yang sangat mendukung dalam hal penyampaian maupun

pelaksanaan penyelesaian segala proses yang berkaitan dengan penjabaran RPP itu sendiri

23. Apakah Bapak/Ibu mengelola kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, Salah satu kelebihan atau keutamaan seorang guru adalah ketika mampu untuk mengelola kelas yang sesuai dengan apa yang akan dilakukan di kelas itu termasuk adalah pembelajaran yang berwawasan multikultural tentu saya harus kelola dulu kelasnya untuk mempersiapkan mengenal anak-anak bagaimana pembelajaran yang berwawasan multikultural

24. Apakah Bapak/Ibu mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, Tentu untuk pembelajaran yang berwawasan multikultural harus diaktifkan siswa karena dengan aktifnya siswa maka pencapaian tujuan kita maupun indikator yang tercantum dalam RPP yang berwawasan multikultural itu lebih cepat kita akan menyelesaikan dan mudah untuk dipahami oleh siswa yang kebetulan kemungkinan dalam latar belakang IQ- nya sangat rendah sehingga melalui penyampaian secara aktif oleh siswa maka akan sangat mudah untuk dipahami oleh siswa itu sendiri selain itu peserta didik juga memiliki kepribadian yang berbeda-beda ada peserta didik yang

memiliki pengetahuan yang luas tapi malu-malu untuk mengungkapkan di depan teman-temannya dan ada juga yang tidak pemalu tapi memiliki pengetahuan yang terbatas

A. Data Pribadi

Nama : Nusfita Nur

Tempat/tanggal lahir : Sinjai/ 27 Desember 1990

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : S1

Jabatan : Guru PAI SMK Negeri 2 Sinjai

Tempat : SMK Negeri 2 Sinjai

Hari/tanggal : Senin/ 27 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu membuat RPP berdasarkan silabus yang berwawasan multikultural?

Iya, tentu pembuatan RPP harus berdasarkan pada silabus yang berwawasan multikultural karena dalam menyusun RPP seperti mencantumkan identitas, merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan metode pembelajaran, menetapkan kegiatan pembelajaran, memilih sumber belajar, dan menentukan media pembelajaran berasal dari silabus

2. Apakah Bapak/Ibu merumuskan indikator berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya tentu perumusan indikator harus berdasarkan RPP yang berwawasan multikultural sehingga akan mempermudah dalam menyusun indikator pembelajaran

3. Apakah Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya, tentu kita harus merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural

4. Apakah Bapak/Ibu memilih materi ajar yang berwawasan multikultural?

Iya, dalam memilih materi ajar yang berwawasan multikultural harus sesuai dengan sistematis RPP itu sendiri

5. Apakah Bapak/Ibu mempersiapkan sarana dan media pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, dalam mempersiapkan sarana dan media pembelajaran bukanlah hambatan dalam proses pembelajaran karena jika buku paket tidak cukup maka peserta didik di bolehkan memakai HP sebagai ganti buku paket untuk mencari materi ajar

6. Apakah Bapak/Ibu merumuskan model pembelajaran yang berwawasan multikultural?

Iya, tentu dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang berwawasan multikultural harus sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik mudah

menerima dan menanggapi materi pembelajaran yang diajarkan

7. Apakah Bapak/Ibu merumuskan penilaian pembelajaran yang berwawasan multikultural?

Iya, tentu karena akhir dari setiap proses pembelajaran pasti akan ada penilaian, sehingga itu akan menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran melalui RPP yang berwawasan multikultural

8. Apakah Bapak/Ibu menyampaikan bahan ajar sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya, tentu dalam menyampaikan bahan ajar mengalami hambatan karena peserta didik memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda sehingga penyampaian materi kadang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam RPP

9. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya, tentu kita sebagai pendidik harus menerapkan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural

10. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, karena dengan menggunakan media cetak maupun elektronik dalam pembelajaran PAI maka akan memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran

11. Apakah Bapak/Ibu mengelola kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, tentu kita mengelola kelas dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural agar siswa di kelas dapat mengikuti pembelajaran dengan tertib dan disiplin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

12. Apakah Bapak/Ibu mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural?

Iya, mengajak peserta didik untuk aktif dalam pembelajaran PAI yang berwawasan multikultural bukanlah hambatan selagi mampu menguasai kelas dengan baik sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif

Peserta Didik SMK Negeri 2 Sinjai

C. Data Pribadi

Nama : Rika Alfianti
Alamat : Lompu, Desa Gona
Tempat/ Tanggal Lahir : Lompu/ 09 Mei 2004
Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

D. Pertanyaan tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

11. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya

12. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya, karena saya akan lebih mudah memahami pembelajaran kkalau guru terlebih dulu menyampaikan indikator pembelajaran

13. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya

14. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya tergantung dari materi pembelajaran

15. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

16. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

17. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Kadang-kadang

18. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya tergantung dari materi

19. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

20. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Sri Ramadanti Putri Andhy

Alamat : Jalan bulu lasiai 2 (Tangka Dalam)

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/16 November 2003

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya, karena saya akan cepat paham kalau guru menggunakan RPP pada saat mengajar

2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya karena dengan menyampaikan tujuan pembelajaran maka saya akan lebih mudah menerima pelajaran dengan baik

4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya karena dengan menyiapkan sarana dan media pembelajaran maka pembelajaran akan terasa menyenangkan

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Rian Anugrah

Alamat : Samratulangi

Tempat/ Tanggal Lahir : Makassar/ 29 November 2003

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya

2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya

4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya karena dengan menggunakan media cetak dan elektronik maka saya akan cepat menyerap atau menerima pelajaran

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada

peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya guru menegur peserta didik yang membuat kegaduhan di dalam kelas karena kalau dibiarkan maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Astika
Alamat : Bulupoddo
Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 1 Juli 2004
Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya

2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya

4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya karena dengan menyampaikan materi ajar maka saya akan lebih puas dalam menerima pelajaran

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada

peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya diakhir pembelajaran guru selalu memberikan pertanyaan

A. Data Pribadi

Nama : Nuraedina

Alamat : Tondong

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 28 Februari 2004

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya

2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya

4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Muh. Fikram

Alamat : Bulupoddo

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 28 januari 2004

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya

2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya

4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Herianto

Alamat : Sinjai Selatan

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 25 Februari 2004

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya

2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya karena dengan menyampaikan tujuan pembelajaran maka saya akan lebih mudah menerima materi pelajaran

4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya tergantung dari materi pelajaran

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti cramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menengur peserta yanag membuat

kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Jumardi

Alamat : Bulupoddo

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 20 April 2004

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?

Iya

2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?

Iya

4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Muh. Wandu
Alamat : Bulupoddo
Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 15 Mei 2004
Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?
Iya
2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?
Iya
3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?
Iya
4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?

Iya

5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti cramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

A. Data Pribadi

Nama : Andi Muh. Ismail

Alamat : Bonto Bolae

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 08 Juli 2004

Hari/ Tanggal : Rabu/ 29 Juli 2020

B. Pertanyaan Perencanaan dan Pelaksanaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berwawasan multikultural di SMK Negeri 2 Sinjai

1. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan RPP pada saat mengajar dikelas?
Iya
2. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan indikator pembelajaran pada saat proses pembelajaran?
Iya
3. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan tujuan pembelajaran?
Iya
4. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyiapkan sarana dan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran?
Iya
5. Apakah Bapak/Ibu guru anda menggunakan model pembelajaran?

Iya

6. Apakah Bapak/Ibu guru anda menyampaikan bahan ajar/materi sesuai dengan RPP yang berwawasan multikultural?

Iya

7. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda menggunakan metode secara bervariasi seperti ceramah, kerja kelompok dan demonstrasi? yang berwawasan multikultural?

Iya

8. Apakah Bapak/ibu guru anda menggunakan media cetak maupun elektronik dalam proses pembelajaran?

Iya

9. Apakah guru anda melakukan pengelolaan kelas seperti menegur peserta yang membuat kegaduhan di dalam kelas serta memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung?

Iya

10. Apakah dalam proses pembelajaran Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan kepada peserta didik dengan jelas dan singkat?

Iya

[illegible]



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1198/1.3.AU/F/KEP/2019**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2019/2020**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan skripsi dalam Surat Keputusan.
- * 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2019/2020.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Kahar, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : IRMA

NIM : 160101033

Prodi : Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural (Telaah Terhadap Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai)

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 18 November 2019 M

: 21 Rabiul Awal 1441 H

Dekan,

Dr. Hurdianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan :

1. Ketua BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PBA, PGMI IAIM Sinjai di Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iainsinjai@yahoo.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



Nomor : 256/I /1.3.AU/F/2020
Lamp : Satu (1) rangkap
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala SMK Negeri 2 Sinjai
Di -

Sinjai

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Irma
NIM : 160101033
Prodi Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul' :

"Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural (Telaaah Terhadap Pembelajaran PAI di SMK Negeri 2 Sinjai"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *SMK Negeri 2 Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sinjai, 01 Dzulqaidah 1441 H
22 Juni 2020 M

Dekan,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L
NBM: 1213495



PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jalan Penasuluan Raya No. 116, Kelurahan Biringere Kabupaten Sinjai Telpom : (0482) 21069 Fax : (0482) 22450 Kode Pos : 92612 Kabupaten Sinjai

Yth. Kepala SMK Negeri 2 Sinjai

Nomor : 0665/16/01/DPM-PTSP/VI/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Di
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai, Nomor : 256/II.3.AU/F/2020, Tanggal 22 Juni 2020 Perihal Penelitian , Bahwa Mahasiswa/Peneliti yang tersebut di bawah ini :

Nama	: IRMA
Tempat / Tanggal Lahir	: Sinjai/02 Februari 1998
Nama Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) MUHAMMADIYAH SINJAI
NIM	: 160101033
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Mallenreng, Kel./Desa Duampanuae, Kec. Bulupoddo, Kabupaten Sinjai

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Daerah/Instansi Saudara Dalam Rangka Penyusunan Skripsi, Dengan Judul : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN MULTIKULTURAL (TELAH TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 2 SINJAI) KABUPATEN SINJAI
Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 29 Juni s/d 29 Juli 2020
Pengikut : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan yang bersangkutan harus melaporkan diri kepada instansi tersebut di atas;
 2. Kegiatan tidak boleh menyimpang dari masalah yang telah diberikan semata-mata kepentingan pengumpulan data;
 3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan dan mengindahkan adat istiadat setempat;
 4. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada instansi tersebut di atas; dan
 5. Menyerahkan 1 (satu) berkas copy hasil Laporan kepada Bupati Sinjai Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sinjai.
- Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Sinjai
Pada tanggal : 30 Juni 2020

a.n. BUPATI SINJAI
KEPALA DINAS,



LUKMAN DAHLAN, S.P.I, M.Si
Pangkat : Pembina Tk I / IVb
NIP : 197011301990031002

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Sinjai (sebagai laporan);
2. Rektor IAIM Kab. Sinjai di Sinjai
3. Yang Bersangkutan (Irma)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMK NEGERI 2 SINJAI**

Alamat : Jl. AndiMandasini No.2, Kel. Balangnipa, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai,
Email : smkn02.sinjai@gmail.com, Web : <http://www.smkn2sinjai.sch.id/>, Kode Pos 92612

SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI

Nomor :421.5/-UPT SMKN.2 / SJI / DISDIK

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: KAMRI,S.Pd.,M.M.
NIP	: 19761008 200312 1 003
Jabatan	: KEPALA SEKOLAH UPT SMK NEGERI 2 SINJAI
Menerangkan Bahwa :	
Nama	: IRMA
Nim	: 160101033
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (S1)
Perguruan Tinggi	: INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Telah melaksanakan penelitian pada UPTS SMK NEGERI 2 SINJAI dalam rangka penyusunan Skripsi/Tesis dengan judul: "PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERWAWASAN MULTIKULTURAL (TELAAH TERHADAP PEMBELAJARAN PAI DI SMK NEGERI 2 SINJAI)".

Demikian surat keterangan ini di buat untuk di pergunkan seperlunya

Sinjai 19 Agustus 2020

Kepala UPT SMK NEGERI 2 SINJAI



NIP. 19761008 200312 1 003

BIODATA PENULIS

Nama : IRMA

Nima : 160101033

Tempat/ Tanggal Lahir : Sinjai/ 02 Februari 1998

Alamat : Dusun Mallenreng, Desa
Duampanuae, Kec. Bulupoddo, Kab. Sinjai

Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
(IMM)

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri No. 114 Mallenreng
Tamat Tahun 2010
2. SMP : SMP Negeri 21 Sinjai Tamat Tahun
2013
3. SMA : SMA Negeri 4 Sinjai Tamat Tahun
2016

Handphone : 085249504259

Email : Irmarustan6@gmail.com

Nama Orang Tua : Tamudding (Ayah)
Hartati (Ibu)